

# ANALISIS PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA PAGARAN TAPAH KECAMATAN PAGARAN TAPAH DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU

Ilham Adrianto<sup>1</sup>; Weni Puji Hastuti<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Jln. HR. Soebrantas KM 15 Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau  
E-mail : [adriantoilham28@gmail.com](mailto:adriantoilham28@gmail.com) (Korespondensi)

**Abstract:** This research was conducted in Pagaran Tapah village, Pagaran Tapah Darussalam sub-district, Rokan Hulu district. The purpose of this research is to find out the village infrastructure development program and the obstacles in the process of village infrastructure development. Types and sources of data are primary data and secondary data. This research is descriptive qualitative with descriptive qualitative data analysis techniques that provide a detailed description based on interviews, observation, and documentation. Indicators in this study were taken from the Minister of Home Affairs Regulation Number 114 of 2014. this research amounted to 7 people. Based on the results of this study, infrastructure development in Pagaran Tapah Village is not good and has not been fulfilled as seen from several indicators that are the measure in this study, it can be concluded that the village government has not implemented infrastructure development properly.

**Keywords:** *Development, Infrastructure*

Saat ini, pembangunan menjadi sebuah tolak ukur kinerja pemerintah. Masyarakat mengapresiasi keberhasilan kerja pemerintah desa melalui pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa tersebut, karena hasil dari pembangunan tersebut dapat langsung dirasakan dan dinikmati oleh masyarakat.

Pembangunan adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik. Pembangunan tidak terjadi dalam sekejap mata, pembangunan merupakan proses yang terbentang dari tahap perancangan sampai tahap evaluasi, agar pekerjaan pembangunan berjalan sesuai rencana dan membawa manfaat yang baik bagi seluruh anggota masyarakat.

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Pembangunan infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Ini mengingatkan gerak laju dan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi.

Peraturan Bupati Rokan Hulu No. 50 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Keabjadan Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan perintah dari Bupati kepada bawahan untuk pelaksanaan kegiatan perencanaan pembangunan daerah untuk membangun berbagai program pembangunan infrastruktur, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan pembangunan infrastruktur

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu aspek roda penggerak pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup. Program ekonomi saat ini memprioritaskan infrastruktur pedesaan sebagai salah satu solusi untuk memperkuat ekonomi indonesia. Oleh karena itu, upaya pembangunan daerah pedesaan haruslah menjadi suatu prioritas yang dan harus mendapat perhatian yang lebih serius untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dilakukan penelitian ini untuk mengetahui program pembangunan infrastruktur di desa pagaran tapah.

## METODE

Jenis penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menggambarkan secara langsung fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Sedangkan penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang datanya berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan dokumen-dokumen lainnya.

Dalam setiap penelitian untuk mendukung proses dari hasil penelitian tersebut, maka dibutuhkan data-data yang pasti dan nyata dari objek penelitian. Dalam hal ini sumber data yang dipakai yaitu: (1) Data Primer, merupakan data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian (Sugiyono, 2011). Data primer ini diperoleh dari wawancara dengan informan dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pencatatan sumber data primer melalui wawancara, serta pengamatan merupakan hasil dari gabungan dari kegiatan melihat dan observasi sehubungan dengan Analisis Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Pagaran Tapah. (2) Data sekunder, data yang diperoleh melalui sumber kedua atau tidak langsung melalui laporan-laporan, buku-buku, atau data yang telah di olah seperti data dipublikasikan baik dalam bentuk surat kabar, majalah, maupun literatur mengenai masalah yang diteliti (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. (1) Observasi, adalah mengamati secara langsung ke tempat penelitian untuk mengetahui obyek yang akan diteliti. Guna untuk mengetahui Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Pagaran Tapah. (2) Wawancara, adalah pertemuan dua orang untuk bertukar

informasi dan ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013). Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab langsung dan mengajukan pertanyaan kepada informan yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk memperoleh informasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti. (3) Dokumentasi, adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, dan memeriksa catatan informasi mengenai data pribadi responden.

## HASIL

Program pembangunan infrastruktur di desa pagaran tapah kecamatan pagaran tapah darussalam kabupaten rokan hulu belum terlaksana dengan baik, yang mengacu pada Permendagri No 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa dengan beberapa indikator yang menjadi ukuran keberhasilan pembangunan.

Pembangunan dan pemeliharaan lingkungan desa, Pembangunan dan pemeliharaan lingkungan desa pagaran tapah harus dilakukan agar pembangunan yang sudah dilakukan dapat dijaga dan dirawat dengan sebaik mungkin. Pembangunan dan pemeliharaan lingkungan desa masih belum baik dan belum terpenuhi, dari beberapa sub indikator yang menjadi ukuran dapat disimpulkan bahwa Pembangunan dan pemeliharaan lingkungan desa belum baik dan harus diperbaiki lagi.

Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana kesehatan. Sarana dan prasarana kesehatan di desa Pagaran Tapah sudah terpenuhi dengan adanya puskesmas desa, posyandu dan juga ambulance desa, tentunya sudah memenuhi aspek dari sarana kesehatan dan memenuhi kebutuhan dari masyarakat terkait dengan bidang kesehatan

Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan di desa pagaran sudah cukup terpenuhi dengan adanya kesediaan bangunan sekolah yang

memadai dimulai dari TK, SD, SMP, dan SMA sudah ada, sehingga masyarakat tidak perlu lagi untuk menimba ilmu dengan jarak yang jauh, dan tentunya dengan adanya sekolah di desa pagaran tapah tentunya memenuhi kebutuhan daripada masyarakat.



Gambar 1: Bangunan Sekolah

Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana ekonomi, sarana dan prasarana ekonomi di desa pagaran tapah belum terpenuhi dengan baik, dimana tidak adanya kesediaan pasar tentunya tidak dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Pasar merupakan salah satu pusat ekonomi yang dapat membuat sebuah daerah menjadi dan maju dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat.

## PEMBAHASAN

Pembangunan di definisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara sadar yang ditempuh oleh suatu negara bangsa menuju modernitas (S. P. Siagian, 2005:4). Pembangunan infrastruktur adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara terencana untuk membangun prasarana atau segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembangunan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa program pembangunan di desa pagaran tapah belum cukup baik, dimana masih ada beberapa program yang belum terealisasi.



Gambar 2: Wawancara dengan Kepala Desa

Pembangunan di desa pagaran tapah terdapat beberapa kendala yang menjadi penyebab terhambatnya pembangunan dan tidak terealisasinya pembangunan sesuai dengan target yang diinginkan. Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala desa mengatakan bahwa proses pembebasan lahan masyarakat menjadi kendala dalam proses pembangunan, sehingga pihak desa harus mencari lahan lain untuk dibangun. Selain itu, kurangnya partisipasi dari masyarakat juga menjadi kendala dalam pembangunan. Tanpa dukungan dari masyarakat, maka pembangunan akan lebih lama untuk terlaksana.

## SIMPULAN

Program pembangunan infrastruktur Desa Pagaran Tapah kurang baik, dimana dari beberapa indikator yang menjadi ukuran dalam penelitian ini, belum terpenuhi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pembangunan infrastruktur desa yang mana penulis mengambil studi kasus di Desa Pagaran Tapah. Pembangunan infrastruktur adalah salah upaya yang dilakukan pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Data diperoleh dari wawancara yang dilakukan secara langsung kepada kepala desa dan juga beberapa informan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil program pembangunan infrastruktur Desa Pagaran Tapah dari empat indikator utama yaitu, pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur lingkungan desa,

pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan, pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, dan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi.

Kendala yang dihadapi dalam proses pembangunan infrastruktur Desa Pagaran Tapah adalah sulitnya pembebasan lahan masyarakat dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Pembebasan lahan merupakan hal yang menghambat proses pembangunan. Sulitnya pembebasan lahan mengakibatkan proses pembangunan menjadi terhambat dan tertunda, sementara itu partisipasi masyarakat merupakan yang sangat penting dalam sebuah proses pembangunan, dimana jika partisipasi masyarakat baik maka pembangunan akan cepat terlaksana.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adam, I. I. 2011. *Revisi Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Adi, Isbandi Rukminto, 2007. *Perencanaan Partispatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press.
- Adisasmita, R. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Afiffudin, 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan Konsep, Teori dan Implikasinya di Era Reformasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Anggraini, Yusniah. 2018. *Kebijakan Pemerintah Dalam Pembangunan Infrastruktur di Indonesia*. Indocamp.
- Kodoatie, 2013. *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nugroho, Riant. 2009. *Public Policy*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Siagian, S. P. 2005. *Administrasi Pembangunan, Konsep Dimensi dan Strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subandi, 2011. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulyani, Grand. 2013. *Badan Penelitian dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Waluyo. 2007. *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi dan Implementasinya Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah)*. Bandung: Mandar Maju.